



RINGKASAN

AHMAD S HASIBUAN. Analisis Pengembangan Produk Kayu Lapis CV. Hadir Jaya Plywood. Dibimbing oleh MACHFUD dan HARIANTO.

CV Hadir Jaya adalah salah satu UKM yang bergerak di bidang industri kecil dengan jenis usaha produksi kayu lapis yang berlokasi di kab. Karawang. Usaha ini mulai didirikan sejak tahun 2010 oleh bapak Hasibuan dan menempati area luas lahan hingga saat ini mencapai 600 m². Usaha ini didirikan dengan modal awal Rp. 625.000.000 yang merupakan modal Bapak Hasibuan. Sampai akhir 2012 total investasi pada CV Hadir Jaya telah mencapai kurang lebih Rp. 2.000.000.000 (dua milyar rupiah). Pemasaran CV. Hadir Jaya dilakukan untuk skala lokal. Sampai saat ini CV. Hadir Jaya mempunyai target pasar ke perusahaan atau industri yang bergerak di bidang pengolahan kayu dari bahan baku setengah jadi. Saat ini CV. Hadir Jaya mempunyai 3 mitra usaha, yaitu Johannes Chair, Teda Chair, dan CV. Helindo.

Produk yang dihasilkan adalah produk dengan kualitas tinggi dengan bahan baku yang merupakan sisa limbah industri kayu. Kualitas produk yang dijual tergantung permintaan dari pelanggan. Produk R1a, R1D, D4 dan D6 merupakan produk-produk yang terdapat di CV Hadir jaya dengan spesifikasi yang berbeda-beda. R1D merupakan produk kayu lapis dengan ukuran 50 x 45 cm dan biasanya digunakan untuk sandaran kursi lipat. R1a merupakan produk kayu lapis dengan ukuran 50 x 50 cm digunakan untuk sandaran kursi kerja. D4 adalah produk kayu lapis dengan ukuran 60 x 60 cm yang digunakan untuk dudukan kursi. D6 adalah produk Kayu lapis dengan ukuran 60 x 80 cm merupakan produk dengan ukuran yang paling besar dan digunakan untuk dudukan kursi. Bahan baku yang digunakan dalam produksi kayu lapis yaitu veneer, glue, dan kayu.

Sistem dan mekanisme usaha yang berjalan di CV. Hadir Jaya dirasa belum memberikan dampak yang optimum bagi CV Hadir Jaya. Sebagai gambaran kapasitas produksi maksimal CV Hadir Jaya sebesar 500 lembar/hari belum sepenuhnya terpakai bahkan produksinya cenderung menurun. Salah satu penyebab menurunnya produksi yaitu permintaan kayu lapis dari mitra usaha yang juga menurun. Ini dapat disebabkan oleh kejenuhan pasar pada produk. Dengan kapasitas produksi yang belum seluruhnya terpakai maksimal perusahaan dapat mengembangkan produk yang dapat menutupi produksi agar semua dapat terpenuhi.

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Merumuskan alternatif produk yang dapat dikembangkan oleh CV Hadir Jaya dengan kondisi saat ini dan akan datang, (2) Mengkaji prospek produk pilihan yang dapat dikembangkan berdasarkan analisis laba yang didapat.

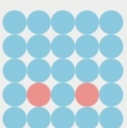
Penelitian ini dilakukan di CV. Hadir Jaya plywood, Karawang Jawa Barat dan dilaksanakan pada bulan Oktober 2012 sampai dengan Desember 2012. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pengambilan contoh dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yang didasarkan pada pertimbangan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman responden. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis lingkungan internal dan eksternal, AHP, Analisis Laba.

Berdasarkan analisis AHP, rekomendasi produk yang didapat adalah produk kayu lapis untuk bahan baku kursi yang dapat langsung digunakan oleh konsumen dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB, tahun 2013



MB-IPB
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

didukung dengan analisis untuk mengetahui laba yang didapat ketika menambahkan produk baru tersebut, dari hasil perhitungan bahwa dengan memproduksi produk baru sebesar 60% dari kapasitas dan produk saat ini 40% dari kapasitas adalah yang terbaik dengan mendapatkan laba terbesar yaitu Rp. 1.619.100.813 dengan penambahan laba sebesar Rp. 850.253.155 dibanding dengan tidak melakukan pengembangan produk.

Kata kunci: Pengembangan Produk, AHP, Analisis Perencanaan Laba.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.